

ABSTRAK

A Annisa Ashliyatul Aziza, G0011001, 2014. Hubungan Tekanan Darah dengan Skor Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Pasien Pasca Stroke Iskemik di RSUD Dr. Moewardi. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Latar Belakang: Stroke merupakan penyebab utama kecacatan dan penyebab kematian keempat. Insidensi dan prevalensi stroke berbanding lurus dengan bertambahnya tekanan darah, setiap kenaikan tekanan darah sistolik 10 mmHg dan tekanan darah diastolik 20 mmHg akan meningkatkan insidensi stroke. Tekanan darah yang tinggi pada penderita stroke berpengaruh buruk terhadap kualitas hidup pasien. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tekanan darah dengan skor kualitas hidup terkait kesehatan pasien pasca stroke iskemik di RSUD Dr. Moewardi.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada Agustus – September 2014 di Poliklinik Rawat Jalan Saraf RSUD Dr. Moewardi. Pengambilan sampel dilakukan secara *exhaustive sampling*, seleksi dilakukan dengan memeriksa kriteria inklusi dan eksklusi sampel penelitian. Alat ukur yang dipakai adalah kuesioner *Health Related Quality of Life (HR-QOL) SF-36*. Diperoleh data sebanyak 36 subjek penelitian dan analisis data menggunakan uji analisis regresi linear berganda melalui program SPSS 20.00 *for Windows*.

Hasil Penelitian: Dilihat dari tekanan darah pasien, rata-rata tekanan darah sistolik 143 mmHg dan rata-rata tekanan darah diastolik 88 mmHg dengan nilai kualitas hidup rata-rata pasien stroke iskemik adalah 340.27. Ditemukan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara tekanan darah sistolik dengan kualitas hidup pasien stroke iskemik $b = -3.86$; $p = 0.003$ ($p < 0.05$), terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara tekanan darah diastolik dengan kualitas hidup pasien stroke iskemik $b = -0.77$; $p = 0.771$ ($p > 0.05$), untuk faktor perancu terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara usia dengan kualitas hidup pasien stroke iskemik $b = -4.52$; $p = 0.008$ ($p < 0.05$). Nilai *Adjusted R*² = 0.59 menunjukkan sebesar 59% kesesuaian model dalam populasi.

Simpulan Penelitian: Setiap pertambahan 1 mmHg tekanan darah sistolik akan menurunkan skor kualitas hidup sebanyak 3.86 poin dan setiap pertambahan 1 mmHg usia akan menurunkan skor kualitas hidup sebanyak 4.52 poin.

Kata Kunci: tekanan darah, kualitas hidup, stroke iskemik.